

ANALISIS PROFIL LULUSAN S1 PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI MELALUI TRACER STUDY

Rindu Puspita Wibawa

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
rinduwibawa@unesa.ac.id

Bambang Sujatmiko

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
bsujatmik0@yahoo.com

Abstrak

Tracer Study menjadi target luaran dari indikator kinerja utama (IKU) yang bertujuan untuk mengetahui *outcome* alumni universitas pada lapangan kerja. Data tracer study selain sebagai target luaran juga menjadi dasar pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas belajar mengajar. Selain itu menjadi acuan tercapainya IKU pada indikator pertama. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan parsipatoris. Penelitian ini menerapkan studi pustaka, sekaligus studi lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner tracer study kepada alumni program studi Pendidikan Teknologi Informasi yang lulus pada tahun 2019 dan 2020. Kuesioner disusun berdasarkan panduan tracer study. Fokus penelitian adalah pada profil alumni prodi Pendidikan Teknologi Informasi setelah 2 dan 1 tahun lulus dari Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelusuran alumni prodi Pendidikan Teknologi Informasi sebesar 96% terlacak. Dari 108 target alumni, 89 data alumni berhasil dihimpun. Hasil analisis tracer study prodi Pendidikan Teknologi Informasi, mengacu pada borang 9 kriteria dapat dinyatakan 58% alumni mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan. Sebanyak 75% alumni menyatakan bahwa saat ini bidang pekerjaan dengan latar belakang pendidikan erat, cukup erat, hingga sangat erat. Sebagian besar alumni prodi PTI bekerja di Provinsi Jawa Timur sebanyak 89%, sisanya tersebar di provinsi seluruh Indonesia.

Kata Kunci: *Alumni, Tracer Study, Universitas Negeri Surabaya*

Abstract

The Tracer Study is the output target of the main performance indicators (IKU) which aims to determine the outcome of university alumni in employment. The tracer study data, apart from being an output target, is also the basis for curriculum development and improving the quality of teaching and learning. In addition, it becomes a reference for achieving KPI in the first indicator. This research method is quantitative research with a participatory approach. This research applies literature study, as well as field studies. Data collection was carried out by distributing tracer study questionnaires to alumni of the Information Technology Education study program who graduated in 2019 and 2020. The questionnaire was prepared based on tracer study guidelines. The focus of the research is on the profile of the alumni of the Information Technology Education Study Program after 2 and 1 years of graduating from the State University of Surabaya. The results of the search for alumni of the Information Technology Education study program were 96% traceable. Of the 108 alumni targets, 89 alumni data have been collected. The results of the tracer study analysis of the Information Technology Education Study Program, referring to the 9 criteria form, can be stated that 58% of alumni get jobs for less than 6 months. As many as 75% of alumni stated that currently, the field of work with educational backgrounds is close, quite close, to very close. Most of the alumni of PTI study programs work in East Java Province as much as 89%, the rest are spread across provinces throughout Indonesia.

Keywords: *Alumni, Tracer Study, Universitas Negeri Surabaya*

I. PENDAHULUAN

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat, perguruan tinggi perlu melakukan penelitian yang unggul untuk mendapatkan informasi terkait kinerja dan kesesuaian kemampuan lulusan dengan tuntutan dunia kerja. Lulusan perguruan tinggi (PT) yang berhasil memasuki dunia kerja merupakan capaian yang relevan

antara PT dan masyarakat. Oleh karena itu, perguruan tinggi diminta pertanggungjawabannya dalam menyediakan lulusan dengan keterampilan tertentu (hasil belajar), tetapi juga memberikan fasilitas dan menyediakan pintu gerbang bagi lulusan untuk memasuki dunia kerja. Salah satu cara untuk memantau posisi dan kemajuan lulusan setelah lulus kuliah, termasuk memperoleh

informasi terkait peralihan dari kuliah ke dunia kerja, adalah dengan melakukan tracer study. Tracer study adalah studi yang melacak lulusan universitas (Sulistiana et al., 2015).

Tracer study, sering disebut sebagai studi lanjutan alumni, berguna dalam menentukan berapa banyak mantan sarjana yang dapat terlibat langsung dalam pengembangan berdasarkan pendidikan mereka. Tracing study merupakan pendekatan yang memungkinkan perguruan tinggi memperoleh informasi tentang kesenjangan yang mungkin timbul dalam proses pendidikan dan metode pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan perbaikan di masa yang akan datang (MA, 2016). (Schomburg, 2003) mendefinisikan Tracer Study sebagai pendekatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk memperoleh informasi tentang status alumni, khususnya yang berkaitan dengan pencarian kerja, situasi terkini dan penggunaan perolehan keterampilan selama studi.

Di Indonesia, Tracer Study dimulai pada awal tahun 2000-an, seiring dengan penerapan persyaratan akreditasi nasional program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan budaya. Fokus utama studi lanjutan ini adalah pengukuran kualitas hasil belajar (learning outcome) atau kompetensi lulusan, pengamatan kepuasan kerja dan hubungan antara bidang pengetahuan yang diteliti dengan jenis kegiatan yang diperoleh. atau dilakukan. Dunia, tracer study juga dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi lulusan dalam berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah dalam kaitannya dengan pengetahuan mereka, keterampilan komunikasi, baik lisan dan tulisan, keterampilan kepemimpinan, kepekaan sosial, dll. (Lastria Nurtanzila, 2017).

Tracer Study menjadi target luaran dari indikator kinerja utama (IKU) yang memiliki tujuan mengetahui *outcome* alumni universitas dalam dunia kerja. Data tracer study menjadi dasar pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas belajar mengajar. Selain itu menjadi acuan tercapainya IKU pada indikator pertama. Tracer study dilakukan sebagai kegiatan tahunan untuk mengatasi masalah yang muncul dalam dunia kerja dengan lulusan guna mendukung tercapainya visi Universitas Negeri Surabaya yaitu “Unggul dalam Kependidikan, Kukuh dalam Keilmuan” (Hidayati, 2019).

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian berjudul “**ANALISIS PROFIL LULUSAN S1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI MELALUI TRACER STUDY**”. Tujuan dari analisis ini adalah bagaimanapun hasil Tracer Study relevan dengan keinginan alumni dalam dunia kerja. Dengan demikian, temuan yang diperoleh dapat digunakan sebagai masukan untuk kegiatan pembelajaran lebih lanjut di data program studi Pendidikan Teknologi Informasi dan juga dalam

perbaikan silabus determinatif, menaikkan standar guru, sebagai penyesuaian dan perbaikan sistem pembelajaran.

II. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan parsipatoris. Penelitian ini menerapkan studi pustaka, sekaligus studi lapangan.

2.2 Lokasi Penelitian

Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Negeri Surabaya

2.3 Sampel Penelitian

Fokus penelitian adalah pada profil alumni prodi Pendidikan Teknologi Informasi setelah 2 dan 1 tahun lulus dari Universitas Negeri Surabaya dengan target 100% alumni terlacak.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner tracer study kepada alumni program studi Pendidikan Teknologi Informasi yang lulus pada tahun 2019 dan 2020. Kuesioner disusun berdasarkan pedoman Tracer Study Kemendikbud dan ditetapkan oleh Ditjen Belmawa. Selain itu kuesioner dikembangkan berdasarkan Lembar Kerja Program Studi (LKPS) Akreditasi BAN-PT 9 Kriteria dan disesuaikan dengan kebutuhan Prodi/Fakultas masing - masing. Kuesioner tracer study dapat diakses pada laman tracerstudy.unesa.ac.id. Username dan password yang digunakan dikirimkan melalui email non unesa masing masing alumni

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini yaitu dengan pemaparan data dan analisis data menjadi kesimpulan. Data target responden yang terkumpul akan diunduh dalam format Microsoft excel. Data – data yang terkumpul akan ditampilkan dalam bentuk diagram pie, guna lebih memudahkan dalam melakukan proses analisis. Analisis yang digunakan adalah deskriptif-analitik yang bertujuan untuk memberikan gambaran/deskripsi tentang profil lulusan program studi pendidikan teknologi informasi. Data akan menjadi acuan dalam pengembangan perguruan tinggi dan termasuk pada indikator kinerja utama Universitas Negeri Surabaya. Data juga berkontribusi pada pengisian borang pada akreditasi nasional dan internasional. Data juga menjadi tolak ukur evaluasi akademik dan kurikulum pembelajaran yang ada pada program studi Pendidikan Teknologi Informasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil tracer study yang dilakukan pada lulusan S1 Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Negeri Surabaya dalam dua tahun terakhir, yaitu pada tahun 2019 dan 2020. Total lulusan S1 Pendidikan Teknologi Informasi yang menjadi responden tracer study adalah 108 alumni. Alumni yang sudah mengisi tacer study hingga saat ini adalah 89 responden. Adapun rincian hasil tracer dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut.

a. Jenis Kelamin

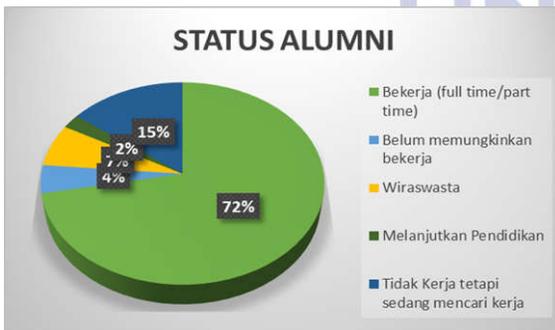
89 responden yang terlacak terdapat 51 alumni dengan jenis kelamin laki – laki, dan 38 alumni dengan jenis kelamin perempuan.



Gambar 1 Pesentasi alumni berdasarkan jenis kelamin

b. Status Alumni

Sebanyak 72% alumni prodi Pendidikan Teknologi Informasi bekerja baik full time/part time. 7% alumni berwirausaha.



Gambar 2 Status alumni

c. Waktu mendapatkan pekerjaan

Waktu yang dibutuhkan alumni dalam mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan, sebesar 58%. Sedangkan sebesar 42% alumni mendapat pekerjaan lebih dari 6 bulan.



Gambar 3 Waktu mendapatkan pekerjaan

d. Keeratan bidang studi

Background pendidikan alumni dengan pekerjaan saat ini cukup erat, yaitu sebesar 40%. Sedangkan 18% lainnya menyatakan kesesuaiannya sangat erat dan sebanyak 17% erat.



Gambar 4 Keeratan bidang studi

e. Provinsi tempat bekerja



Gambar 5 Provinsi tempat bekerja

Sebagian besar alumni prodi Pendidikan Teknologi Informasi bekerja di provinsi Jawa Timur, yaitu 89%. Sisanya merata pada provinsi Bali, DKI Jakarta, Jawa Barat, Kalimantan Tengah, dan Nusa Tenggara Barat.

f. Rata rata gaji perbulan



Gambar 6 Rata rata pendapatan

Rata – rata pendapatan alumni setiap bulan paling tinggi pada rentang 3.000.000 – 6.000.000 sebanyak 48 %. Sebesar 44% penghasilan alumni <3.000.000, dan sisanya pada rentang 6.000.000 – 9.000.000.

g. Alumni berwirausaha

Sebanyak 33% dari alumni berwirausaha memiliki jabatan sebagai co-founder. Sedangkan 67% sebagai freelancer.



Gambar 7 Posisi jabatan berwirausaha

h. Laba bersih perbulan

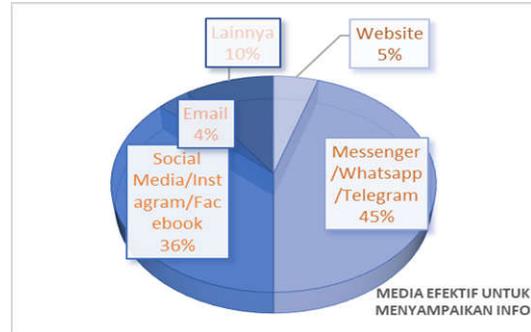
Sebanyak 67% pendapatan/lababersih alumni berwirausaha berada pada rentang 1.000.000 – 3.000.000. Sedangkan sisanya berada pada rentang 3.000.000 – 6.000.000 dan >9.000.000.



Gambar 8 Laba bersih perbulan

i. Media efektif alumni

Sebanyak 45 % alumni menjadikan whatsapp sebagai media efektif untuk menyampaikan info. 36% lainnya memilih media social. 19% sisanya memilih media email, website, dan media lainnya.



Gambar 9 Media efektif alumni

3.1 Analisis Hasil Penelitian

Mengacu pada borang akreditasi 9 kriteria, terdapat beberapa pertanyaan terkait tracer study. Pertanyaan tersebut diantara terkait dengan lama waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan perkerjaan. Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni prodi PTI yang terlacak, terdapat 58% alumni mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan. Pertanyaan selanjutnya terkait dengan kesesuaian bidang pekerjaan alumni dengan latar belakang pendidikan. Sebanyak 75% alumni menyatakan bahwa saat ini bidang pekerjaan dengan latar belakang pendidikan erat, cukup erat, hingga sangat erat. Sebagian besar alumni prodi PTI bekerja di Provinsi Jawa Timur sebanyak 89%, sisanya tersebar di provinsi seluruh Indonesia.

IV. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelusuran alumni prodi Pendidikan Teknologi Informasi sebesar 96% terlacak. Dari 108 target alumni, 89 data alumni berhasil dihimpun.
2. Hasil analisis tracer study prodi Pendidikan Teknologi Informasi, mengacu pada borang 9 kriteria dapat dinyatakan 58% alumni mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan. Sebanyak 75% alumni menyatakan bahwa saat ini bidang pekerjaan dengan latar belakang pendidikan erat, cukup erat, hingga sangat erat. Sebagian besar alumni prodi PTI bekerja di Provinsi Jawa Timur sebanyak 89%, sisanya tersebar di provinsi seluruh Indonesia.

4.2 Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada hasil penelusuran alumni melalui tracer study dan analisis hasil penelusuran alumni. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengukur penerimaan user terhadap web tracer study. Sehingga dapat menjadi masukan terhadap pengembangan sistem tracer study secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, S. . dkk (Universitas N. S. (2019). *Pedoman tracer study Unesa*.
- Lastria Nurtanzila, A. R. P. (2017). *Tracer Study 2014*.
- MA, H. (2016). *Tracer Study Alumni Program Studi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN*. IAIN Purwokerto.
- Schomburg, H. (2003). *Handbook for Graduate Tracer Study. Germany: Wissenschaftliches Zentrum Fur Berufs-- Und Hochschulforschung*.
- Sulistiana, S., Winarni, I., Kurniati, S., & Prasetyo, B. (2015). *Tracer Study Pada Program Studi S-1 Biologi Fmipa Universitas Terbuka*. 276–287.

